

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **I.1 Latar Belakang**

Pelayanan kefarmasian merupakan suatu pelayanan langsung dan bertanggungjawab kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi untuk mencapai hasil yang pasti guna meningkatkan mutu kehidupan pasien. Salah satu pelayanan kefarmasian yaitu melayani resep dokter, khususnya yang dilayani di rumah sakit (Permenkes, 2016). Pelayanan resep dimulai dari penerimaan, pemeriksaan ketersediaan, penyiapan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai, termasuk peracikan obat, pemeriksaan, penyerahan disertai pemberian informasi.

Resep merupakan hal terpenting sebelum pasien menerima obat. Dalam proses pelayanan resep, tenaga kefarmasian harus melakukan pengkajian kelengkapan resep yang terdiri dari pengkajian administrasi, kesesuaian farmasetik, dan kesesuaian klinis. Pengkajian kelengkapan resep merupakan kegiatan awal pada saat resep dilayani di apotek/instalasi farmasi dan sangat penting dilakukan, karena untuk memastikan keabsahan resep dan meminimalkan kesalahan pengobatan, serta menganalisa adanya masalah terkait obat, jika ditemukan masalah terkait obat, maka harus dikonsultasikan kepada dokter penulis resep.

Kesalahan pengobatan (*medication error*) adalah setiap kejadian yang dapat dihindari yang menyebabkan atau berakibat pada pelayanan obat yang tidak tepat atau membahayakan pasien sementara obat berada dalam pengawasan tenaga kesehatan atau pasien (Rikomah, 2017). Bentuk kesalahan pengobatan yang terjadi yaitu pada proses penulisan resep (*prescribing*), merupakan kesalahan yang terjadi selama proses peresepan obat atau penulisan resep. Dampak dari kesalahan tersebut beragam, mulai yang tidak memberi risiko hingga kemungkinan terjadinya kecacatan bahkan kematian.

Berdasarkan masalah tersebut, peneliti tertarik untuk pengkajian terhadap kelengkapan administrasi dan farmasetik pada resep di salah satu Rumah Sakit Swasta di Kota Bandung apakah memenuhi ketentuan kelengkapan administrasi resep menurut Permenkes No. 72 Tahun 2016. Aspek admnistrasi dan farmasetik resep dipilih karena merupakan pengkajian awal pada saat resep dilayani di apotek/instalasi farmasi. Pengkajian admnistrasi dan farmasetik harus dilakukan karena mencakup seluruh informasi di dalam resep yang berkaitan dengan kejelasan penulisan obat, keabsahan resep, dan kejelasan informasi yang terkandung dalam resep.

Pemilihan salah satu Rumah Sakit Swasta di Kota Bandung sebagai lokasi penelitian, karena menurut survey rumah sakit tersebut memiliki fasilitas pelayanan kesehatan yang baik, lokasi yang strategis karena berada di pusat kota, jumlah pasien yang banyak sehingga jumlah populasi resep pasien cukup banyak. Sampel resep yang diambil yaitu pada periodee Januari tahun 2022 sebanyak 6.758 lembar resep. Dari data resep dapat dilakukan analisis kelengkapan resep dari segi administrasi dan farmasetik, sehingga diharapkan dapat membantu dalam peningkatan mutu pelayanan kepada pasien untuk mencapai hasil pengobatan yang optimal dan mendukung pelaksanaan keamanan pada pasien di rumah sakit.

## **I.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu, apakah kelengkapan administrasi dan farmasetik resep di salah satu Rumah Sakit Swasta di Kota Bandung sudah memenuhi persyaratan resep berdasarkan Permenkes No. 72 tahun 2016 ?

## **I.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah penulisan kelengkapan resep di salah satu Rumah Sakit Swasta di Kota Bandung sudah memenuhi persyaratan kelengkapan administrasi dan farmasetik resep berdasarkan Permenkes No. 72 Tahun 2016.

#### **I.4 Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang masalah, rumusan masalah dan tujuan penelitian, dapat disusun manfaat penelitian sebagai berikut.

1. Untuk bahan masukkan bagi salah satu Rumah Sakit Swasta di Kota Bandung dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan resep kepada pasien.
2. Untuk sumber informasi bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan peningkatan mutu pelayanan resep kepada pasien.
3. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan masyarakat mengenai kelengkapan resep.